

ABSTRAK

Nailil Muna : Konsep *Riyāḍah* dalam Tradisi *Malāmatiyyah* (Studi Deskriptif terhadap *Risālah al-Malāmatiyyah* karya Abū ‘Abd al-Rahman al-Sulamī).

Kemajuan teknologi informasi tidak hanya membawa pada kemudahan akses informasi namun juga membuka celah terhadap disinformasi, mis-informasi dan berita palsu yang –jika dipolitisir- bisa mengancam persatuan bangsa. Belum lagi gaya hidup banyak orang yang semakin materialistis dan hedonis turut mempengaruhi budi pekerti dan sikap empati. Karena menghindari kemajuan bukanlah opsi yang tepat, maka diperlukan filter diri dan mekanisme pengendalian diri yang dimiliki oleh masing-masing individu. Kemampuan memfilter dan mengendalikan diri ini perlu dilatih.

Dalam spiritualitas Islam, para sufi maupun *sālik* sering melakukan *riyāḍah* atau latihan-latihan untuk memiliki pengendalian diri yang baik. Penelitian ini mencoba mengkaji secara lebih rinci mengenai upaya-upaya yang dilakukan oleh salah satu kelompok spiritual bernama *Malāmatiyyah* dalam melatih jiwa dan pengendalian dirinya. Sebagai kelompok spiritual, *Malāmatiyyah* terkadang dikenal dengan cap buruk karena perilakunya yang sering dianggap tidak baik atau bahkan dianggap melanggar syariat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan biografi al-Sulamī (penulis kitab), memberikan gambaran tentang keadaan kaum *Malāmatiyyah*, serta mendeskripsikan metode *riyāḍah* yang dilakukan oleh orang-orang *Malāmatiyyah*.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan mengambil kitab *Risālah al-Malāmatiyyah* sebagai sumber primer dan fokus utama penelitian, selain dibantu oleh sumber-sumber sekunder lain yang terdiri dari beberapa kitab tasawuf, buku dan jurnal terkait topik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi serta disampaikan secara deskriptif untuk mengungkapkan isi suatu kitab.

Setelah dilakukan penelitian tersebut, dihasilkan beberapa kesimpulan yaitu *riyāḍah* adalah upaya latihan spiritual yang dilakukan untuk mengendalikan diri dan mencapai jiwa yang jernih. Kaum *Malāmatiyyah* adalah sebuah gerakan spiritual yang menekankan untuk mencela diri dalam latihan rohani/spiritualnya. Secara garis besar, metode *riyāḍah* yang mereka lakukan untuk mengalahkan dominasi ego/*nafs* adalah dengan *murāqabah*, muhasabah, *mukhalafah al-nafs*, dan menjalankan adab serta sikap altruistik. Keempat metode tersebut menjadi inti dalam keseluruhan sikap hidup *Malāmatiyyah* yang menyembunyikan status spiritual, tidak menunjukkan kebaikan yang dimiliki, tidak menyembunyikan keburukan/hal yang berlawanan dengan citra baik, menentang setiap keinginan *nafs* meskipun terkadang berlawanan dengan standar umum masyarakat (ini yang membuat mereka tidak jarang mendapat celaan dan anggapan buruk), serta menjaga sikap altruistik dalam berinteraksi dengan orang lain tidak peduli apakah orang itu bersikap baik ataupun buruk.

Kata kunci : *Riyāḍah*, Tradisi *Malāmatiyyah*, Abū ‘Abd al-Rahman al-Sulamī.